

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan baik data maupun informasi yang didapatkan langsung dari informan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, pendekatan kualitatif didasarkan pada filosofi *post-positivis* yang digunakan oleh peneliti untuk mempelajari keadaan objek-objek alam utama yang bukan merupakan eksperimen. Sarana dalam pengambilan sampel data yang ditargetkan dari sumber data (Sugiyono, 2009). Pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data yang menggambarkan, menampilkan, dan meringkas sekumpulan data berupa kata-kata baik secara tertulis maupun lisan dari informan dan perilaku yang dapat di amati.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di tempat produsen tapai gandum yang terletak di Desa Pematang Panjang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, subjek penelitian adalah pihak-pihak yang berkaitan dengan yang diteliti yaitu informan atau narasumber yang bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait data penelitian yang merupakan sampel dari sebuah penelitian (Sugiyono, 2019). Subjek penelitian biasanya merupakan sesuatu di mana objek penelitian melekat. Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik produsen tapai gambut di Desa Pematang Panjang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Objek penelitian adalah suatu pelengkap, nilai atau suatu sifat dari manusia, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan kemudian dibuat kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Jadi objek penelitian dapat diartikan sebagai variabel yang akan diriset atau diteliti oleh peneliti. Objek dalam penelitian ini adalah usaha pembuatan tapai gambut di Desa Pematang Panjang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber data

Menurut KBBI, data memiliki arti yaitu keterangan yang benar dan nyata, keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan) (KBBI, 2024). Data ialah sekumpulan informasi yang diperoleh dari pengamatan, yang dapat berupa seperti simbol, angka, dan properti (Kuswadi & Mutiara, 2004). Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh

melalui pengamatan, bisa berbentuk angka atau simbol. Sumber data dalam penelitian ini yaitu pemilik usaha tapai Gambut di Desa Pematang Panjang Kecamatan Gambut. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer. Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti mengumpulkan data secara langsung dari sumber pertama atau dari tempat objek penelitian dilakukan (sugiyono, 2018). Data primer didapatkan dari informan agar data yang diperoleh merupakan data yang valid dan lengkap, peneliti menjadikan informan. Data primer juga diambil dari hasil penelitian di lapangan dengan cara wawancara dan observasi. Data primer pada penelitian ini merupakan hasil wawancara dengan informan yaitu pengusaha selaku produsen tapai gambut di Desa Pematang Panjang Kecamatan Gambut.
2. Data Sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya bersumber lewat orang lain atau bersumber dari dokumen. Data sekunder bisa berupa data ataupun catatan-catatan yang ada hubungannya dengan objek penelitian yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara yaitu suatu cara dalam pengumpulan data yang akan digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara digunakan untuk apabila ingin mengetahui hal-hal dari informan atau responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit. Ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi arus informasi dalam wawancara, yaitu pewawancara, responden, pedoman wawancara dan situasi wawancara (Hadeli, 2006). Menurut Nasution (2003: 113) wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara atau bisa disebut *interview* salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif baik kualitatif atau kuantitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Wawancara yang ditujukan untuk mendapatkan data dari individu dilaksanakan secara individual (Sudaryono, 2017). Adapun informan dalam penelitian ini adalah produsen tapai gambut di Desa Pematang Panjang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dan yang usahanya sudah memiliki sertifikasi halal.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, mencakup buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto, film dokumenter, dan data yang relevan

(Sudaryono, 2017). Dokumen yaitu suatu catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen dapat berbentuk berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Adapun bentuk dokumen yang berbentuk tulisan misalnya seperti catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Untuk dokumen berbentuk gambar misalnya seperti foto, sketsa dan lain-lain. Dokumen berbentuk karya misalnya seperti seni yang dapat berupa film, patung, gambar dan lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan guna menganalisis data yang telah dikumpulkan dan didapatkan dalam penelitian ini. Setelah data di lapangan terkumpul kemudian dilakukan penyusunan secara sistematis maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman pada pendapat Miles dan Huberman. Miles dan Huberman (1984) mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam data model Miles dan Huberman, sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data reduction*), adalah semua data yang telah terkumpul akan dipilah-pilah untuk menentukan mana yang benar-benar relevan dengan penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk mempertajam,

memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan dapat diverifikasi. Reduksi data merujuk kepada suatu proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dan terdapat dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Sehingga dapat diartikan mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari tambahan data lagi bila diperlukan.

2. *Data Display* (penyajian data) yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutup-tutupi kekurangannya. Setelah data direduksi, yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif. Dengan penyajian data, akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, kemudian dapat merencanakan langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing*), yaitu setelah menjadi karya ilmiah lalu mencari kesimpulan sebagai jawaban rumusan masalah. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan setelah data sudah melewati reduksi data dan penyajian data (*display data*) yang sudah dilakukan sejak awal. Apabila dalam penyusunan proses yang dilakukan

sudah benar data dan analisis sudah memenuhi standar kelayakan dan sesuai maka kesimpulan awal yang diambil akan dapat dipercayai. Reduksi data, *display data* dan penarikan kesimpulan adalah rangkaian yang saling berhubungan. Menurut Miles dan Huberman, analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal adalah kesimpulan yang dikemukakan dan disampaikan tetapi masih bersifat sementara, akan tetapi apabila kesimpulan yang disampaikan di awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang didapat dan dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (M. Yusuf, 2014).